

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kunci kemajuan ekonomi, sosial dan masyarakat. Melalui pendidikan individu dapat mengembangkan potensi dan pengetahuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu pendidikan merupakan pondasi dari sebuah negara. Kemajuan sebuah negara dapat dilihat dari keberhasilan pendidikannya. Apabila pendidikan suatu negara itu rendah, maka sedikit demi sedikit negara itu akan mengalami kemunduran yang akhirnya akan mengalami kehancuran (Ahmad, 2011: 7).

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pendidikan. Matematika memiliki peranan yang sangat penting dalam ilmu pendidikan, sehingga konsep dari matematika harus dipahami dalam proses pembelajarannya. Menurut *Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)* dalam penelitiannya terhadap PISA rata-rata skor matematika anak-anak Indonesia 375, rata-rata skor membaca 396, dan rata-rata skor untuk sains 382. Padahal, rata-rata skor OECD secara berurutan adalah 494, 496, dan 501, yang artinya Indonesia masih tertinggal jauh dari negara-negara lain (<http://gpseducation.oecd.org/CountryProfile?primaryCountry=IDN&threshold=10&topic=PI>). Hal tersebut dapat disebabkan karena kurangnya pemahaman konsep yang berdampak pada rendahnya prestasi belajar matematika siswa.

Kesalahan dalam proses pembelajaran terutama dalam pemahaman konsep dapat mengakibatkan kesalahan yang berkesinambungan pada materi maupun pembelajaran yang lain. Sebagaimana yang dikemukakan Ruseffendi (2006: 156) bahwa banyak siswa setelah belajar matematika tidak memahami masalah yang sederhana karena banyaknya konsep yang dipahami secara keliru.

Pemahaman konsep siswa dapat ditunjukkan dalam melakukan prosedur (algoritma) secara luwes, akurat, efisien dan tepat (Jihad, 2010: 149) dan guru mempunyai tugas untuk mengarahkan pemahaman tersebut melalui prosedur-prosedur yang diterapkan. Rendahnya prestasi belajar siswa juga dapat disebabkan karena rendahnya kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sehingga perlu adanya perbaikan kualitas pembelajaran yang salah satunya adalah perbaikan desain pembelajaran termasuk pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Pemilihan, penetapan dan pengembangan variabel metode pembelajaran merupakan fokus utama dalam mendesain suatu pembelajaran. Uno (2007: 88) menjelaskan tiga prinsip yang perlu dikembangkan dalam memilih suatu metode, yaitu (1) untuk semua tujuan dalam semua kondisi tidak ada suatu metode pembelajaran yang unggul, (2) metode pembelajaran yang berbeda memiliki pengaruh yang berbeda terhadap prestasi pembelajaran, (3) kondisi maupun situasi pembelajaran yang berbeda dapat memiliki pengaruh yang konsisten terhadap prestasi belajar.

Potensi setiap siswa dapat dikembangkan. Akan tetapi perilaku maupun tindakan belajar siswa akan tetap sesuai dengan karakteristiknya. Siswa

memiliki karakteristik tersendiri dalam menyerap informasi yang disampaikan oleh guru. Salah satu karakteristik tersebut berupa gaya belajar siswa dalam memahami pelajaran baik dalam tingkatan yang cepat, sedang, maupun lambat. Guru matematika memiliki tugas untuk menangani permasalahan siswa sehingga siswa dapat memahami konsep dari awal materi pembelajaran sesuai gaya belajar yang mereka miliki dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul “Eksperimentasi Pembelajaran Matematika dengan Metode Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures (Cups)* dan *Mind Mapping* Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Masih rendahnya prestasi belajar matematika siswa.
2. Kemungkinan rendahnya prestasi belajar matematika disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan.
3. Masih rendahnya kualitas pembelajaran guru dalam mendesain pembelajaran.
4. Siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan masalah yang terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah yang akan dikaji sebagai berikut.

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures (CUPs)* dan *Mind Mapping*.
2. Gaya belajar siswa meliputi gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik.
3. Prestasi belajar matematika siswa dibatasi pada materi trigonometri kelas X.

D. Perumusan Masalah

Dari identifikasi serta pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA MTA Surakarta semester genap tahun ajaran 2014/2015 ditinjau dari perbedaan metode pembelajaran.
2. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA MTA Surakarta semester genap tahun ajaran 2014/2015 ditinjau dari gaya belajar siswa.
3. Apakah terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan gaya belajar siswa kelas X SMA MTA Surakarta semester genap tahun ajaran 2014/2015 terhadap prestasi belajar matematika siswa.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures (CUPs)* dan *Mind Mapping* yang dilakukan oleh guru matematika dan bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar matematika siswa.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA MTA Surakarta semester genap tahun ajaran 2014/2015 ditinjau dari perbedaan metode pembelajaran.
- b. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA MTA Surakarta semester genap tahun ajaran 2014/2015 ditinjau dari gaya belajar siswa.
- c. Untuk mengetahui interaksi antara metode pembelajaran dan gaya belajar siswa kelas X SMA MTA Surakarta semester genap tahun ajaran 2014/2015 terhadap prestasi belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pembelajaran matematika utamanya untuk meningkatkan prestasi belajar

matematika melalui metode *Conceptual Understanding Procedures* dan *Mind Mapping*.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya para guru dan calon guru. Manfaat yang diharapkan adalah:

- a. Memberikan kontribusi kepada guru dan calon guru matematika dalam memilih metode pembelajaran terutama dalam pemahaman konsep untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.
- b. Memberikan kontribusi bagi sekolah dalam upaya rangka upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui metode pembelajaran yang digunakan.
- c. Sebagai bahan pertimbangan maupun referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian dalam lingkup yang lebih luas.